

## **EFEKTIVITAS MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR**

Laras Eka Prahesty<sup>1</sup>, Erna Zumrotun<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara  
[1201330000634@unisnu.ac.id](mailto:1201330000634@unisnu.ac.id) , [2erna@unisnu.ac.id](mailto:2erna@unisnu.ac.id)

### **ABSTRACT**

*One of the basic skills that students need to have is reading. Students who are proficient in reading will be able to succeed in their academic endeavors. In elementary school, low reading ability is common in both lower and upper grades. It is considered very appropriate to use Wordwall media as a medium to help elementary school students become more proficient in reading. because it has many themes and easily customizable games created by educators. Thirty-two students were used as research subjects. This research has a one group pretest-posttest research design and is a quantitative research type. The reading test was given three times, namely before therapy (pretest) and after treatment (posttest) which was used to collect research data. Therefore, researchers realize that wordwall media helps children improve their reading skills, as evidenced by the average posttest score of 82.50%, higher than the pretest score of 62.50%, which shows an increase in reading ability of 20%. 00%. Thus, it can be said that wordwall media has an influence on SD N 2 Mantingan class VI elementary school students to improve their reading skills.*

*Keywords: Reading, wordwall, elementary school*

### **ABSTRAK**

Salah satu keterampilan dasar yang perlu dimiliki siswa adalah membaca. Siswa yang mahir membaca akan mampu sukses dalam usaha akademisnya. Di sekolah dasar, kemampuan membaca yang rendah biasa terjadi baik di kelas bawah maupun atas. Dirasa sangat tepat jika menggunakan media Wordwall sebagai media untuk membantu siswa sekolah dasar menjadi lebih mahir membaca. karena memiliki banyak tema dan permainan yang mudah disesuaikan yang dibuat oleh para pendidik. Tiga puluh dua siswa dijadikan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini mempunyai desain penelitian one group pretest-posttest dan berjenis penelitian kuantitatif. Ujian membaca yang diberikan tiga kali yakni sebelum terapi (pretest) dan setelah perlakuan (posttest) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa media wordwall membantu anak-anak meningkatkan keterampilan membaca mereka, terbukti dengan rata-rata skor posttest sebesar 82,50%, lebih tinggi dari skor pretest sebesar 62,50%, yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca sebesar 20,00%. Dengan demikian, dapat dikatakan media wordwall berpengaruh terhadap siswa SD N 2 Mantingan kelas VI SD untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Kata Kunci: Membaca, wordwall, sekolah dasar

#### **A. Pendahuluan**

Membaca adalah keterampilan fundamental dalam pendidikan dasar,

karena membaca merupakan landasan untuk memahami materi pelajaran lainnya. Kemampuan

membaca yang baik pada tingkat SD sangat penting untuk kesuksesan akademis di tingkat yang lebih tinggi (Oktaviani and Gusti Yanti 2022). Komponen mendasar dari membaca pada hakikatnya adalah tujuannya. Motivasi intrinsik akan sangat dipengaruhi oleh tujuan yang jelas. Kepuasan membaca hanya dapat dicapai oleh individu yang mempunyai daya kritis dalam mengolah isi bacaan dan memahami keseluruhan tujuan membaca. Menurut Sarika (2021), pada halaman 50, membaca merupakan sesuatu yang dipelajari masyarakat melalui aktivitas sehari-hari dan juga dianjurkan untuk dilakukan di sekolah. Orang tua pun mengajarkan anaknya membaca. Karena membaca memfasilitasi perolehan pengetahuan dan membantu orang mempelajari hal-hal yang ingin mereka pelajari. Kita dibekali dengan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman untuk menghadapi kehidupan. Sebagai tempat pembelajaran, sekolah mempunyai peranan penting dalam pengembangan kualitas generasi penerus bangsa. Salah satu yang tercipta di sana adalah kemahiran linguistik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di tingkat

sekolah dasar, yang menjadi landasan pengajaran sejak dini. Tujuannya agar siswa dalam mengimplementasikan bahasa Indonesia dengan baik dan tepat dari aspek lisan dan tulisan. (Salsabila, Lestari, and Budiarti 2020)

Siswa yang membaca dengan baik dapat memahami dan mengasimilasi informasi dengan lebih efisien. Namun, tantangan terbesar dalam pengajaran membaca adalah bagaimana membuat proses ini menarik dan interaktif bagi siswa. Oleh karena itu, tujuan membaca sendiri merupakan keutamaan dalam memahami informasi keseluruhan dalam teks bacaan. Selain itu, masih ada beberapa manfaat membaca yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari (Salsabila et al. 2020). Setiap orang, baik orang dewasa, senior, maupun remaja yang duduk di bangku sekolah dasar atau menengah, harus bisa membaca. Ini adalah keterampilan yang diperlukan. Memiliki kemampuan membaca sangatlah penting karena memungkinkan seseorang mempelajari hal-hal yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Baik di dalam maupun di luar kelas, pembelajaran dapat dilakukan. Jika

seseorang rutin membaca, maka ia dapat mempelajari hal-hal yang belum diketahuinya dan mengembangkan wawasan yang luas. Dunia terlihat melalui membaca. Perkembangan progresif keterampilan membaca dimulai pada usia muda (Khaerawati, Nurhasanah, and Oktaviyanti 2023).

Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD sangat penting. Seiring berkembangnya teknologi, pendidikan telah mengalami transformasi signifikan. Penggunaan media dan perangkat lunak pendidikan, seperti Wordwall, telah menjadi alternatif yang semakin populer dalam mengajar dan memotivasi siswa. Siswa di berbagai tingkat keterampilan literasi memiliki tingkat kemampuan yang beragam. Beberapa siswa mungkin memiliki tingkat keterampilan membaca yang rendah atau kesulitan dalam memahami materi tertentu. Inilah sebabnya mengapa penting untuk mencari alat-alat yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca mereka. Peran Teknologi dan Media Dalam era digital ini sangat berpengaruh dalam berbagai media dan teknologi

pendidikan tersedia, termasuk aplikasi dan platform pembelajaran online. Pertanyaan yang muncul ialah sejauh mana penggunaan media seperti Wordwall, e-book, atau aplikasi pembelajaran lainnya dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa SD. Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran seperti Wordwall dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Wordwall adalah platform interaktif yang memungkinkan guru untuk membuat aktivitas belajar yang menarik dan beragam. Wordwall adalah alat pendidikan digital yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif untuk mengajar membaca dan kosakata. Pertimbangan mengenai potensi Wordwall dalam mendukung pembelajaran membaca anak-anak SD (Putri and Hader 2023)

Kemahiran membaca siswa kelas VI SD Negeri 2 Mantingan yang terletak di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara tahun ajaran 2023–2024 didasarkan pada temuan observasi lapangan. Anak-anak yang berbeda memiliki kecepatan membaca yang berbeda; ada yang masih terbata-bata saat membaca, ada yang masih kesulitan

mengucapkan huruf dengan benar, dan ada pula yang masih kesulitan membedakan satu huruf dengan huruf lainnya. Oleh karena itu, tujuan peneliti adalah untuk menguraikan kemampuan membaca siswa kelas enam SD Negeri 2 Mantingan serta bagaimana pendidik dan peneliti dapat membantu anak-anak yang masih kesulitan membaca. Hal ini dapat menjadi kontribusi berharga dalam pengembangan kurikulum pendidikan dasar yang lebih efektif (Fetra Bonita Sari, Risda Amini 2020). Artikel penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media Wordwall dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest-Posttest desain. Karena kelas VI di SD N2 Mantingan hanya ada 1 rombel. Sedangkan alasan penggunaan media wordwall yaitu media ini termasuk media pembelajaran yang kreatif, interaktif dan menyenangkan berbasis teknologi. Sebuah situs web bernama Wordwall menawarkan berbagai modifikasi template, termasuk pencarian kata, pengelompokan, kuis, pencocokan, anagram, pasangan berpasangan, kata acak, dan banyak lagi. Ini adalah alat pembelajaran yang

menyenangkan dan menarik. Pembelajaran yang memanfaatkan media yang bervariasi akan menarik minat belajar siswa khususnya dengan belajar membaca (Syalviana et al. 2019).

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana eektivitas penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran terpadu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas VI SD N 2 Mantingan. Meskipun Wordwall telah digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran, penelitian tentang efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar masih terbatas. Banyak penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penggunaan Wordwall dalam konteks pembelajaran bahasa asing atau untuk siswa di tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian yang ada sering kali tidak mencakup evaluasi yang komprehensif tentang bagaimana Wordwall dapat digunakan untuk meningkatkan berbagai aspek kemampuan membaca, seperti pemahaman bacaan, kecepatan membaca, dan keterampilan membaca kritis. Oleh karena itu, masih ada celah pengetahuan yang signifikan tentang

bagaimana media ini dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengevaluasi efektivitas penggunaan Wordwall dalam konteks ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai sejauh mana penggunaan Wordwall dalam pengajaran dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca siswa di berbagai tingkat.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian dengan mengumpulkan serta menganalisis data berdasarkan angka dan juga statistik untuk menjawab pertanyaan dari penelitian (Gustiani, Asmiati, and Pratama 2022). Sedangkan jenis penelitiannya merupakan penelitian eksperimen desain penelitiannya yaitu menggunakan desain penelitian One Group Pretest-Posttest desain. Penelitian ini mungkin bertujuan untuk mengukur efektivitas Wordwall dalam meningkatkan pemahaman membaca, kosakata, atau kecepatan membaca siswa di kelas VI SD N 2 Mantingan dengan jumlah peserta didik 32. Melihat bahwa membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting untuk kesuksesan akademis dan perkembangan lebih

lanjut dan merupakan salah satu elemen dalam pembelajaran, penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk menemukan solusi pendidikan yang efektif dan inovatif. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VI SD N 2 Mantingan juga dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana teknologi pendidikan dapat mendukung proses pembelajaran dan membantu mencapai tujuan pendidikan di tingkat dasar.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi dan tes membaca yang di lakukan di SD N 02 Mantingan dengan menggunakan bantuan media wordwall mempunyai keefektifan yang sangat besar terhadap hasil belajar membaca peserta didik dimana hal itu dapat disimpulkan melalui uji menggunakan desain penelitian One Group Pretest-Posttest desain. Data statistik yang digunakan adalah perbandingan rata-rata *pretest* dan *posttest* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VI SD N 2 Mantingan dengan berbantuan media wordwall. Berikut ini disajikan hasil belajar yang sudah dilakukan di kelas VI SD N 2 Mantingan. Nilai *pretest* dengan rata-rata 62.50 dengan *standar deviasi* 6.599 dan untuk nilai *posttest* dengan rata-rata 82.50 dengan *standar deviasi* 9.839. Diperoleh hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS IBM seperti terlihat pada Tabel 1-2.

**Tabel 1. Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std.Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest</i>	62.50	32	6.599	1.167
	<i>Posttest</i>	82.50	32	9.839	1.739

**Tabel 2. Paired Sample Test**

		Paired Differences					T	Df	Sig.(2-tailed)
		Mean	Std.Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-20.00	5.957	1.053	-22.148	-17.852	-18.993	31	.000

Berdasarkan tabel 1. Mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media wordwall untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas VI SD N 2 Mantingan yang diawali dari hasil 62.50 menjadi 82.50 hal ini berguna untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara kedua perlakuan tersebut.

Tabel 2 uji sampel berpasangan menunjukkan bahwa siswa kelas VI SD N 2 Mantingan mendapat nilai 0,000 pada penggunaan media wordwall untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar membaca siswa dipengaruhi oleh media yang digunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah memanfaatkan media wordwall berbeda secara signifikan

satu sama lain. Hal ini membawa kita pada kesimpulan bahwa menggunakan materi wordwall dengan siswa membantu mereka menjadi pembaca yang lebih baik. Sumber belajar membantu menghasilkan hasil yang diinginkan. Nilai sig (2-tailed) = 0,000\*0,05, t = 18,993 pada perhitungan. Oleh karena itu, bermanfaat bagi hasil pembelajaran ketika media wordwall digunakan di kelas dasar untuk membantu siswa menjadi pembaca yang lebih baik. Pencapaian hasil yang diharapkan difasilitasi oleh media.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan materi wordwall untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas VI di SD N 2 Mantingan. Karena media wordwall merupakan media yang mudah di akses dan juga dapat

digunakan untuk membantu pembelajaran di sekolah dasar, media wordwall juga membuat siswa menjadi semangat dalam belajar terutama membaca. Siswa dapat membaca lebih cepat dan lebih mudah memahami bacaan dengan bantuan media ini.

Hasil penelitian yang dilakukan pada kelas VI SD N 2 Mantingan dengan menggunakan media wordwall, salah satu jenis media yang digunakan di era digital. Wordwall mengklaim bahwa ini adalah aplikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan siswa sebagai media pengajaran, sumber daya, dan evaluasi. (Zahro 2020). Selain itu, Wordwall menawarkan sejumlah contoh buatan guru untuk menginspirasi kreativitas pengguna baru dan meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. (Zulqadri and Nurgiyantoro 2023). Alat pendidikan ini dapat dilihat sebagai program online yang memungkinkan pengguna membuat permainan yang menyenangkan bagi siswa untuk mengerjakan kuis. (Imanulhaq and Pratowo 2022). Selain itu, dinding kata dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk membuat dan meninjau evaluasi. Situasi yang monoton mau tidak mau akan menimbulkan rasa bosan yang dapat terjadi dimana saja dan kapan saja (Aidah and Nurafni 2022). Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran yang akan diajarkan khususnya melalui membaca, diperlukan bahan pembelajaran yang menarik, dinamis,

dan menyenangkan. Guru harus mampu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bahkan ketika siswa menunjukkan tanda-tanda kehilangan minat terhadap apa yang dipelajarinya. Menggunakan berbagai materi pendidikan adalah satu hal yang bisa kita capai.

Wordwall dilengkapi dengan berbagai macam fitur, tampilannya yang menyerupai game menjadikan siswa lebih semangat ketika melakukan pembelajaran. Terdapat 18 fitur-fitur yang tersedia dalam wordwall, diantaranya:

1. Fitur Match Up merupakan permainan yang tujuannya adalah mencocokkan definisi atau fungsi dengan pertanyaan.
2. Fungsi "Open Box" adalah permainan dimana pemain harus menuangkan kotak yang tersedia untuk menebak apa yang ada di dalamnya.
3. Fitur Random Cards adalah permainan dimana Anda harus menebak kartu mana yang telah dikocok secara otomatis.
4. Fitur anagram, yaitu mengatur huruf-huruf dalam urutan tertentu.
5. Fitur Labeled Diagram, yaitu permainan drag-and-drop dimana Anda harus menyusun foto.
6. Klasifikasi fitur yaitu dengan mengelompokkan pada kolom yang telah disediakan.
7. Permainan pilihan ganda yang berfungsi sebagai fitur kuis.

8. Fitur Find and Match yaitu permainan mencocokkan gambar.
9. Fitur Matching Pairs adalah permainan di mana Anda mencocokkan ubin dengan mengetuknya hingga muncul respons yang cocok.
10. Fitur Missing Word dihubungkan ke kotak kosong yang tersedia.
11. Fitur Word Search adalah permainan dimana pemain harus menemukan huruf-huruf yang tersembunyi di dalam kotak-kotak.
12. Fitur Rank Order adalah permainan drag-and-drop dimana Anda mengatur objek hingga berada pada tempatnya.
13. Fitur yang memutar bola disebut Random Wheel.
14. Fitur Group Sort mengatur setiap respons ke dalam kelompok dengan menggunakan permainan drag-and-drop.
15. Fitur Unjumble, yaitu permainan di mana Anda menarik dan melepas kata untuk menyusunnya menjadi pola kalimat yang tepat, tidak kacau.
16. Fitur Kuis Gameshow adalah permainan pilihan ganda dengan batasan waktu, fitur tambahan, dan nyawa.
17. Fitur Maze Chase (Mengejar Labirin) melibatkan menghindari rintangan sambil berlari ke arah jawaban yang benar.

18. Fitur "Airplane" adalah permainan di mana Anda mengarahkan pesawat ke arah jawaban yang benar sambil menghindari jawaban yang salah dengan menggunakan tombol panah pada keyboard.

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VI SD N 2 Mantingan memanfaatkan aplikasi Wordwall yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, serta fitur kartu acak dan roda acak. Ternyata ada kelebihan dan kekurangannya. Misalnya, siswa pada tingkat pendidikan dasar dan tinggi dapat mengikuti sistem pembelajaran bermakna aplikasi wordwall dengan mudah dan menyenangkan. Software wordwall juga berisi model tugas yang dapat diakses siswa melalui ponsel kreatifnya sendiri. Namun penggunaannya rentan terhadap penipuan, ukuran huruf tidak dapat diubah, pembuatannya membutuhkan waktu lebih lama, dan hanya dapat dilihat melalui media visual. Mengikuti pendidikannya dengan sumber belajar wordwall, sikap dan perilaku siswa mengalami perubahan. Keaktifan dan tumbuhnya daya tarik siswa kelas VI SD N 2 Mantingan menjadi indikator peningkatan tersebut. Hal itu juga disampaikan bahwa penggunaan media berbasis aplikasi dan juga teknologi yang digunakan dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik belajar membaca dan motivasi siswa (Zahro 2020).

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan dari temuan penelitian ini dapat ditarik bahwa penggunaan program Wordwall membantu siswa sekolah dasar menjadi pembaca yang lebih baik. Artinya, salah satu cara menggunakan aplikasi Wordwall untuk membantu siswa menjadi pembaca yang lebih baik adalah dengan menggunakan beberapa fiturnya untuk kesenangan, hiburan, dan dorongan. Ini juga dapat berfungsi sebagai alat pengajaran untuk siswa sekolah dasar. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diketahui penggunaan media wordwall dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar kelas VI SD N 2 Mantingan. Pendapat tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan kemampuan membaca siswa melalui kegiatan pretest dan posttest, yang dimana siswa dapat mencapai skor rata-rata 62,50% tanpa perlakuan dan siswa dapat mencapai skor 82,50% setelah perlakuan. Sehingga terdapat kenaikan nilai siswa sebesar 20,00%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aidah, Nur, and Nurafni Nurafni. 2022. "Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Ciracas 05 Pagi." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 11(2):161–74. doi: 10.22373/pjp.v11i2.14133.
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. 2020. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,." 5(1):3(2), 524–32.
- Gustiani, Nadia, Neti Asmiati, and Toni Yudha Pratama. 2022. "Penggunaan Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Holistika* 6(1):49. doi: 10.24853/holistika.6.1.49-56.
- Imanulhaq, Rela, and Andi Pratowo. 2022. "Edugame Wordwall : Inovasi Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pedagogos: Jurnal Pendidikan STKIP Bima* 4(1):33–41.
- Khaerawati, Zuyyina, Nurhasanah Nurhasanah, and Itsna Oktaviyanti. 2023. "Level Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Kelas Tinggi." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(2):637–43. doi: 10.31949/educatio.v9i2.4521.
- Oktaviani, Mia, and Prima Gusti Yanti. 2022. "Mengembangkan Media Pembelajaran Permainan Anagram (Wordwall) Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Peserta Didik." *Ejurnal.Unmuhjember.Ac.Id* 7(2):275–84.
- Putri, Intan Luftia, and Antik Estika Hader. 2023. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Game Wordwall Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 10 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya." 3:10090–97.
- Salsabila, Yumna Rafifah, Sri Lestari, and Melik Budiarti. 2020.

“Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar.” *Konferensi Ilmiah Dasar* 2:339–44.

Syalviana, Evie, Sekolah Tinggi, Agama Islam, and Negeri Sorong. 2019. “AL-MAIYYAH Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan Metode Multisensori Sebagai Penanganan Kesulitan Membaca Siswa Retardasi Mental.” 12(1).

Zahro, Nur Azizah Qodiriyah. 2020. “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2(1):2878–86.

Zulqadri, Dewanto Muhammad, and Burhan Nurgiyantoro. 2023. “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Web Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Literasi Digital Di Sekolah Dasar The Development of Web-Based Interactive Multimedia to Enhance Cultural Literacy and Digital Literacy in Elementary Schools.” 25(1):103–20.